

---

## Motivasi Mahasiswa Penerima Beasiswa YPMAK di Universitas Kristen Satya Wacana

---

Detelinus Imingawak<sup>1</sup>, Antik Tri Susanti<sup>2</sup>, Royke Roberth Siahania<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Ilmu Sosial dan Komunikasi, Program Studi Sosiologi, Jln. Diponegoro No. 52-60, Salatiga, Jawa Tengah.

Email: [linnus23magai@gmail.com](mailto:linnus23magai@gmail.com)<sup>1</sup>, [antikusanti@gmail.com](mailto:antikusanti@gmail.com)<sup>2</sup>, [roberth@uksw.edu](mailto:roberth@uksw.edu)<sup>3</sup>

---

Diterima	18	Juni	2024
Disetujui	25	Desember	2024
Dipublish	25	Desember	2024

---

### Abstract

Student motivation has an important role in determining students' patterns of action and life, especially students who receive scholarships. One of the scholarships received by Timika Papua Regency students is the YPMAK scholarship at UKSW Salatiga. This research aims to determine the motivation of students receiving YPMAK scholarships at Satya Wacana Christian University (UKSW) and to determine the role of UKSW assistants in increasing the motivation of students receiving YPMAK scholarships. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach with a total sample size of 7 student respondents from the 2017, 2018 and 2019 classes. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation with data analysis using triangulation analysis. The results of the research found variations in the motivation of YPMAK scholarship recipient students from the 2017 to 2019 class who were interviewed, namely achievement motivation because they want to pursue their dreams and motivation for affiliate needs to gain a lot of experience, in this case as establishing as many relationships or networks as possible. Meanwhile, the role of companion for students who receive YPMAK scholarships is based on the results of interviews with 3 companions, namely their role in mentoring students at UKSW which is not limited to students alone, but also regarding Papua as a whole or in general and also directly taking full responsibility for the entire process. Students who receive scholarships from an academic perspective related to grades and absences, as well as non-academic matters such as health, activities outside the student in terms of management if problems occur outside campus.

---

**Keywords:** *Achievement Motivation, Affiliation Motivation, Scholarships, YPMAK.*

---

### Abstrak

Motivasi mahasiswa memiliki peran penting dalam menentukan pola tindakan dan hidup mahasiswa terlebih mahasiswa yang menerima beasiswa, salah satu beasiswa yang diterima oleh mahasiswa Kabupaten Timika Papua adalah beasiswa YPMAK di UKSW Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi Mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dan untuk mengetahui peran pendamping UKSW dalam meningkatkan motivasi Mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan total jumlah sampel 7 responden mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019. Teknik pengumpulan data



melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan analisis triangulasi. Hasil penelitian ditemukan variasi motivasi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK mulai dari angkatan 2017 hingga 2019 yang diwawancarai yaitu motivasi berprestasi karena ingin mengejar cita-cita dan motivasi kebutuhan afiliasi agar mendapatkan banyak pengalaman, dalam hal ini adalah menjalin relasi atau jaringan sebanyak-banyaknya. Sedangkan peran pendamping bagi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang pendamping yaitu berperan dalam hal pendampingan mahasiswa di UKSW yang tidak terbatas kepada mahasiswa saja, melainkan juga soal Papua secara keseluruhan atau secara umum dan juga secara langsung bertanggung jawab penuh terhadap seluruh perjalanan proses mahasiswa penerima beasiswa dari segi akademik terkait nilai dan absensi, serta non akademik seperti kesehatan, aktifitas di luar mahasiswa dalam hal pengurusan jika terjadi masalah diluar kampus.

---

**Kata Kunci:** *Motivasi Berprestasi, Motivasi Afiliasi, Beasiswa, YPMAK.*

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan hampir mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia mulai dari unsur sosial, politik, budaya, sosiologis, ekonomi, etika, kesehatan, estetika, iklim, hukum, psikologis, dan sebagainya. Proses pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat berdaya saing tinggi dan berkualitas dalam hal menghadapi persaingan yang terjadi di era globalisasi saat ini. Demi mengembangkan potensi kemampuan diri dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang memiliki martabat, maka pendidikan nasional menjadi sesuatu yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan (Mardiyanti, 2014). Salah satu usaha dalam mengembangkan potensi kemampuan pembentukan watak sebagai bentuk kepedulian yang dilakukan pemerintah maupun swasta adalah dengan pemberian beasiswa pendidikan kepada masyarakat yang berprestasi, membutuhkan ataupun sebagai bentuk tanggung jawab moral dan sosial karena telah menggunakan hak ulayat masyarakat setempat.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan hampir mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia mulai dari unsur sosial,

politik, budaya, sosiologis, ekonomi, etika, kesehatan, estetika, iklim, hukum, psikologis, dan sebagainya. Pelaksanaan proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan

berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (Mardiyanti, 2014). Salah satu usaha dalam mengembangkan potensi kemampuan pembentukan watak sebagai bentuk kepedulian yang dilakukan pemerintah maupun swasta adalah dengan pemberian beasiswa pendidikan kepada masyarakat bukan hanya bagi yang berprestasi melainkan juga bagi masyarakat yang tidak mampu, hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa tanggung jawab secara moral dan sosial karena hak ulayat masyarakat setempat yang telah digunakan.

Pendidikan termasuk salah satu program yang mendapat perhatian serius oleh YPMAK bagi pengembangan masyarakat dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Menurut Katharina (2017) dana yang disediakan bagi pendidikan



sebesar Rp. 200 miliar setiap tahun yang diberikan kepada semua masyarakat (suku Amungme dan Kamoro) sebagai bentuk sumbansih kepada masyarakat untuk menempuh ilmu pendidikan dan setinggi-tingginya agar lebih sukses dalam mengejar karir. Pendidikan di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan dari jenjang TK hingga perguruan tinggi tetapi belum meningkat secara signifikan dan masih perlu banyak pembenahan. Oleh karena itu untuk lebih meningkatkan pengalaman belajar siswa, YPMAK membangun relasi (mitra) dengan beberapa perguruan tinggi terbaik diluar Mimika seperti Sulawesi Utara, Maluku, Jawa, dan Bali. Peserta beasiswa merupakan suku asli Mimika yaitu suku Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan lain (Dani, Moni, Damal, Nduga, dan Mee). Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan ditingkat SMA mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi dengan status sebagai Mahasiswa penerima beasiswa YPMAK. Berdasarkan data YPMAK, peserta beasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi baik Indonesia maupun Luar Negeri hingga Agustus 2022 berjumlah 3200 Mahasiswa. (Supar, 2017).

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) merupakan salah satu mitra yang bekerja sama dengan YPMAK sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa, karena YPMAK memiliki program yang mewajibkan Mahasiswa yang berada dibawah naungan YPMAK memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00, sedangkan sebagian besar Mahasiswa belum mencapai progres yang signifikan yaitu dibawah standar yang ditentukan, oleh karena itu YPMAK membuka ruang untuk bekerja sama dengan UKSW agar dapat secara langsung mengontrol maupun mengawasi mahasiswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan bagi calon mahasiswa baru akan diseleksi

dengan penilaian tertentu agar dapat ditentukan apakah mereka layak mendapatkan beasiswa atau tidak. Pada tahap awal para pencari beasiswa berlomba-lomba untuk mencapai indeks prestasi yang maksimal agar memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa. Dengan kata lain, beasiswa yang diberikan tersebut bukan hanya memberikan bantuan secara finansial saja, melainkan juga sebagai salah satu bentuk apresiasi atas prestasi mahasiswa. Di sisi lain, beasiswa ini diberikan bukan tanpa tujuan (Thahroni. 2013). Pemberian beasiswa dilakukan untuk membantu mahasiswa yang tidak mampu membiayai pendidikannya dan juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dari mahasiswa. Dana beasiswa yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk kepentingan peningkatan prestasi akademik. Pembelian buku yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar, dan pembelian alat lainnya yang berguna dalam proses belajar mahasiswa merupakan bentuk pengalokasian dana yang telah diberikan. Pemberian beasiswa ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi terdorong dan motivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik (Thahroni. 2013).

Fakta sosial terkait motivasi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK dibawah naungan UKSW sangat bervariasi. Hal ini terlihat berdasarkan data akademik semester genap 2022/2023 peserta beasiswa YPMAK 5 tahun terakhir mulai dari angkatan 2017 sampai dengan 2022, dari jumlah total 28 mahasiswa S1 dari berbagai fakultas dan jurusan di UKSW memperoleh perbedaan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK), yang memperoleh IPK dibawah 2.00 sebanyak 11 mahasiswa, IPK dibawah 3.00 berjumlah 17 mahasiswa, dan tidak terdata mahasiswa yang memperoleh IPK diatas 3.00. Sedangkan mahasiswa yang sudah memiliki satuan kredit semester (sks) lulus di atas 100 sks hanya berjumlah 6 mahasiswa yang



rata-rata yaitu mahasiswa angkatan yang dapat dikategorikan angkatan lanjut yaitu: 2 mahasiswa angkatan 2017, dan 4 mahasiswa angkatan 2018, namun untuk mahasiswa diatasnya belum mencapai 100 sks. Berdasarkan fakta tersebut diduga ada perbedaan motivasi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK di UKSW, sehingga mengakibatkan adanya perbedaan IPK yang diperoleh mahasiswa, karena motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap besar kecilnya IPK Mahasiswa.

Motivasi mahasiswa dapat di ketahui dengan adanya teori motivasi kebutuhan yang banyak dikemukakan oleh para ahli. Salah satu teori motivasi kebutuhan yang merangkum kebutuhan dasar hidup manusia yaitu teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Histori tentang teori ini yang dikemukakan Yuliani. (2023) mengungkapkan Abraham Maslow pada awal 1940-an, menciptakan teori kebutuhan (*theory of needs*) yang mengidentifikasi kebutuhan dasar yang dimiliki suatu individu. Kemudian, David McClelland mengembangkan teori ini dalam bukunya di tahun 1961, "The Achieving Society" setiap individu akan memiliki karakteristik yang berbeda tergantung pada motivator dominan mereka, terlepas dari jenis kelamin, budaya, atau usia, semua individu memiliki tiga pendorong motivasi, dan salah satunya akan menjadi pendorong motivasi dominan. Motivator dominan ini sangat bergantung pada budaya dan pengalaman hidup. Maslow mengklasifikasikan kebutuhan manusia kedalam lima hierarki yang memiliki hubungan satu dengan lainnya, yang dapat dianalogikan seperti piramida di mana pemenuhannya bersifat berjenjang, artinya jika kebutuhan dasar telah dipenuhi, maka akan naik ke kebutuhan selanjutnya begitu seterusnya hingga mencapai kebutuhan pada tingkat tertinggi (Latief dan Wisudawati. 2020). Pemikiran yang dikemukakan Maslow terkait dengan teori hierarki kebutuhan individu telah

dikenal luas, hanya saja dalam proses pengaplikasiannya pada bidang pendidikan terutama kebutuhan motivasi mahasiswa belum mendapatkan perhatian yang penuh. Teori Maslow dalam penerapannya dapat memberikan informasi dan solusi maupun alternatif yang ideal, dalam rangka untuk mengetahui tingkatan motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam proses pendidikan yang dijalani.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlunya untuk melakukan penelitian dengan judul "Motivasi Mahasiswa Penerima Beasiswa YPMAK di UKSW". Adapun diduga terdapat beragam motivasi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK yang diserahkan kepada UKSW sehingga menjadi sesuatu yang penting untuk diketahui, disamping itu dalam rangka adanya kerja sama antara YPMAK dan UKSW pihak YPMAK meminta diberikannya pendamping bagi setiap mahasiswa penerima beasiswa yang bertujuan untuk mendorong motivasi mahasiswa. Penelitian ini ingin mengetahui seberapa jauh motivasi mahasiswa mengikuti program-program YPMAK melalui berbagai kegiatan yang dilakukan melalui pendamping, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangan yang ada, agar dapat dilakukan evaluasi demi kebaikan mahasiswa penerima beasiswa YPMAK dan bagi pendamping mahasiswa melalui UKSW. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dan untuk mengetahui peran pendamping dalam meningkatkan motivasi mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK.

## Metode Penelitian

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang dalam prosesnya dengan mencari fakta melalui mempelajari situasi dan masalah tertentu, termasuk hal-hal





yang berhubungan dengan pandangan, sikap, kegiatan, serta segala macam proses pada suatu fenomena yang sedang berlangsung (Jonatan. 2006), dalam hal penelitian ini yaitu dengan mengkaji macam-macam motivasi mahasiswa penerima beasiswa YPMAK di UKSW. Adapun pendekatan secara kualitatif menurut Rahmat. (2009) memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman terkait dengan sosial secara umum dari perpektif partisipan yang menjadi fokus penelitian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Yaitu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan intensif untuk dipelajari sebagai suatu kasus terhadap objek tertentu dalam penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung untuk mendapatkan data-data terkait penelitian yang representatif dan valid (Mardalis, dalam Hastuti. 2022).

#### B. Subyek Penelitian

Populasi menurut Sukardi. (2019) adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari obyek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti yang dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa mulai angkatan 2017 sampai dengan angkatan 22 penerima beasiswa YPMAK di UKSW yang berjumlah 28 orang mahasiswa dan pendamping beasiswa YPMAK dari UKSW yang berjumlah 5 orang. Teknik *snowball* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yang secara singkat dapat dijelaskan bahwa sampel diperoleh melalui proses bergulir dari responden satu ke responden lain. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 7 orang mahasiswa dan 3 orang pendamping dari UKSW.

#### C. Desain penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap

penggalan data dan tahap analisis data. Tahap pra lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara jelas terkait dengan latar belakang penelitian. Adapun tahap - tahapnya mulai dari menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, dan memanfaatkan informasi, hingga mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan penelitian dalam rangka penggalan data-data untuk kelengkapan penelitian oleh peneliti secara langsung. Selanjutnya tahap penggalan data, tahap penelitian ini dilakukan peneliti ketika memasuki lapangan dengan melihat segala macam bentuk aktivitas subjek yang akan diteliti dengan tahapan-tahapan yaitu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan menjalin kedekatan dengan subjek penelitian sembari mengumpulkan data serta dokumen yang dibutuhkan. Kemudian dicatat dengan cermat segala peristiwa-peristiwa yang diamati. Sedangkan yang terakhir adalah tahap analisis dimana tahap ini peneliti menyusun hasil pengamatan (observasi), wawancara, serta data tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya reduksi data, display data, dan verifikasi data.

#### D. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas 3 teknik, yaitu: 1) observasi yang merupakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti (Subagjo, 2001). Dalam hal ini peneliti mengamati sikap dan perilaku kemudian mencatat terkait bagaimana Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa YPMAK di UKSW, 2) teknik wawancara yang merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu



pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Yusuf, 2017).

Proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung, bertatap muka antara pewawancara dan responden. Setelah melakukan observasi, peneliti akan melakukan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dari sumbernya secara langsung, 3) teknik dokumentasi yang merupakan proses pencarian data mengenai catatan buku, dokumen, bisa berupa gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, letak geografis, kondisi masyarakat, kondisi budaya serta hal-hal yang berhubungan dengan objek kajian peneliti (Sugiono. 2012).

Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat gambaran umum program YPMAK, data mahasiswa penerima beasiswa dan data lainnya yang memiliki hubungannya dengan obyek yang akan diteliti. Dokumentasi terkait dengan media yang digunakan dalam proses wawancara seperti dokumen-dokumen, catatan penelitian dan foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

#### E. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data (*sta reduction*), penyajian data (*data display*), dan

tahap penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Gambaran Umum Beasiswa YPMAK

Perhatian terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat asli Papua sudah dimulai oleh para zending protestan dan misionaris katolik. Sekolah berasrama sebagai tempat pembentukan diri terbukti nyata melahirkan tokoh-tokoh Papua yang berkualitas.

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) merupakan lembaga yang didirikan atas dasar keberpihakan pada masyarakat Amungme dan Kamoro serta lima suku kekerabatan (Dani, Damal, Moni, Mee dan Nduga) di Kabupaten Mimika. Maksud dari Yayasan ini adalah untuk mendukung pelestarian, pengembangan dan pemberdayaan berkelanjutan masyarakat asli Papua yang berasal dari Suku Amungme dan Suku Kamoro serta masyarakat asli Papua lainnya pada beberapa bidang antara lain: sosial, kemanusiaan, keagamaan.

YPMAK dibentuk dengan tujuan untuk mendukung pemerintah dalam hal memprioritaskan masyarakat asli Papua tempat dilakukannya aktivitas penambangan oleh PT Freeport. Suku tersebut adalah Suku Amungme dan Suku Kamoro serta kelima Suku kerabat lainnya agar dapat pendidikan yang layak,



kehidupan yang sehat, dan dapat bersaing dalam sistem ekonomi modern saat ini, selain itu juga agar dapat melestarikan sumber daya alam yang ada, segala macam budaya dan warisan masyarakat asli Papua sesuai kearifan lokal menuju masyarakat asli Papua yang sejahtera. Program kerja YPMAK salah satunya adalah terkait dengan pendidikan yang mencangkup beberapa fokus antara lain: a. anak dan pemuda, 1) beasiswa mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, 2) bantuan pendidikan, 3) dana bantuan tugas akhir. YPMAK sendiri memiliki Visi yaitu untuk menjadi yayasan donor yang profesional dan mandiri dalam pemberdayaan masyarakat suku Amungme, Kamoro, serta 5 suku kekerabatan dan Papua lainnya secara berkelanjutan. Sedangkan misi dari adanya YPMAK antara lain:

a. mengelola sistem pendanaan (*grant-making*) yang profesional, transparan dan berkesinambungan, meningkatkan SDM dan sistem tata kelola yang handal dalam pengelolaan yayasan donor, membangun sinergitas dan memperkuat kemitraan strategis dengan para pemangku kepentingan, melakukan pengawasan secara melekat dan berkelanjutan terhadap dana yang telah disalurkan kepada organisasi mitra, mengedepankan pemberdayaan dan partisipatif masyarakat berdasarkan kearifan lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

## B. Motivasi Mahasiswa Peserta Penerima Beasiswa YPMAK di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)

### 1. Motivasi Berprestasi Untuk Meraih Cita Cita

Berdasarkan hasil penelitian terkait motivasi mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK di UKSW ditemukan variasi motivasi dari setiap responden yang di wawancarai. Satu responden angkatan 2018, angkatan 2019, dan angkatan 2020 memiliki motivasi ingin

menjadi seorang pengusaha/pebisnis setelah menyelesaikan perkuliahan yang dijalani saat ini. Tujuan kuliah untuk membangun bisnis di Papua kedepannya, sehingga dapat membawa perubahan baik untuk diri sendiri juga untuk masyarakat khususnya Papua.

Motivasi yang muncul sebagai bentuk dorongan untuk mencapai tujuan tertentu, dapat membuka potensi diri pada mahasiswa peserta penerima beasiswa YPMAK, karena tanpa adanya motivasi, sehebat apapun potensi yang dimiliki mahasiswa, tidak mampu untuk merubah cara pandang, sikap, maupun perilaku yang ada, sehingga dapat dijadikan salah satu pendorong dalam konteks proses perkuliahan yang sedang dijalani mahasiswa tersebut untuk saat ini.

Motivasi menjadi seorang pengusaha atau pebisnis jika dikaitkan dengan teori menurut McClelland (1969) dalam Wahjono (2022) yang pada dasarnya teori ini berfokus pada tiga keinginan akan kebutuhan manusia, yaitu: kebutuhan untuk berprestasi, keinginan untuk berkuasa, dan kebutuhan untuk berafiliasi, Motivasi untuk menjadi pengusaha/pebisnis yang dijadikan pendorong mahasiswa penerima beasiswa YPMAK untuk mengemban pendidikan di bangku kuliah saat ini masuk dalam kategori kebutuhan untuk berprestasi, karena menurut McClelland dan Atkinson dalam Nawangwulan. (2019) motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang untuk berjuang mencapai kesuksesan, sehingga jika dikaitkan dengan motivasi mahasiswa ingin menjadi pengusaha atau pebisnis merupakan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan dalam hal kewirausahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam hal berprestasi di jenjang perkuliahan yang sedang dijalani.

Octaviani dkk., (2023) juga mengungkapkan dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan seperti pengusaha atau pebisnis harus diiringi dengan kebutuhan untuk berprestasi, sehingga



proses pengembangan potensi diri khususnya pada ruang lingkup kewirausahaan dapat menjadi lebih luas. Berikut adalah jawaban salah satu responden angkatan 2018, angkatan 2019, dan angkatan 2020 ketika ditanyakan tentang “apa motivasi awal anda ketika memutuskan melanjutkan kuliah di luar Papua yaitu memutuskan untuk kuliah di pulau Jawa?”

Angkatan 2018 MHF (nama disamarkan)  
“Motivasi atau cita cita saya jadi berwirausaha untuk membangun bisnis di Papua kedepannya”

Angkatan 2019 VLX (nama disamarkan)  
“Saya memiliki motivasi untuk jadi pengusaha agar bisa membuat perubahan untuk diri sendiri atau untuk masyarakat khususnya Papua”

Angkatan 2020 NPS (nama disamarkan)  
“Saya termotivasi untuk menjadi seorang pembisnis”

Sedangkan dua responden mahasiswa angkatan 2019 dan mahasiswa angkatan 2020 lainnya memiliki motivasi yang berbeda pula yaitu memiliki motivasi menjadi tenaga pendidik guru atau dosen, sehingga dapat mengajar di pedalaman-pedalaman Papua khususnya di Timika karena masih kurangnya tenaga pengajar di daerah tersebut.

Motivasi Mahasiswa tersebut menurut teori kebutuhan McClelland dapat dikategorikan dalam kebutuhan berprestasi karena salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kebutuhan untuk bekerja keras (Nawangwulan. 2019), yang jika dikaitkan dengan motivasi Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi tenaga pendidik yang ditempatkan di pedalaman-pedalaman, artinya mahasiswa tersebut memiliki semangat untuk bekerja keras, karena bukan hal yang mudah bagi seseorang untuk dapat menapakkan kaki ke daerah-daerah terpencil demi sebuah pengabdian yang didasarkan oleh semangat kecintaan terhadap negerinya, sehingga dibutuhkan kerja keras

yang ekstra untuk hal tersebut, yang dimulai dari motivasi awal mahasiswa untuk berkuliah. Sesuai dengan pernyataan Raito dan Baety. (2022) kebutuhan prestasi merupakan kebutuhan akan pencapaian yang didasari atas dorongan untuk mencapai standar-standar yang diinginkan dan berusaha keras untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

Hal-hal tersebut dapat menjelaskan bahwa motivasi Mahasiswa ini masuk dalam kategori kebutuhan motivasi untuk berprestasi. Berikut adalah jawaban responden lainnya angkatan 2019 dan angkatan 2020 orang ketika ditanyakan tentang “apa motivasi awal anda ketika memutuskan melanjutkan kuliah di luar Papua yaitu memutuskan untuk kuliah di pulau Jawa?”

Angkatan 2019 MSS (nama disamarkan)  
“Awalnya belum menentukan motivasi, karena dari Timika itu banyak pilihan jadi belum menentukan cita-cita, namun ketika sampai di Jawa baru memikirkan cita-cita yang dijadikan motivasi yaitu menjadi guru atau dosen”.

Angkatan 2019 AML (nama disamarkan)  
“Motivasi saya ingin mengajar, menjadi seorang guru yang dapat mengajar di pedalaman-pedalaman Papua khususnya di timika, sehingga saya mengambil jurusan keguruan saat ini”.

Angkatan 2020 ARO (nama disamarkan)  
“Motivas saya ingin menjadi guru, karena tenaga guru di Papua kurang”

## 2. Motivasi Kebutuhan Membangun Jaringan (Afiliasi)

Responden mahasiswa penerima beasiswa YPMAK angkatan 2018 lainnya mengungkapkan memiliki keinginan yang dijadikan dasar motivasi sehingga dapat kuliah di luar Papua yang berbeda yaitu agar mendapatkan banyak pengalaman, dalam hal ini adalah menjalin relasi atau jaringan sebanyak-banyaknya agar mendapatkan pengalaman baru dengan membangun interaksi sosial kepada semua latarbelakang etnis, ras,





dan budaya yang berbeda-beda, dari situ diharapkan dengan adanya pengalaman baru yang didapatkan tersebut dapat dipergunakan untuk membangun Papua kedepannya setelah menyelesaikan studi yang dijalani, yang jika di kaitkan dengan teori McClellan di dapat dikategorikan masuk dalam motivasi pada kebutuhan afiliasi yang merupakan kebutuhan dalam hal menjalin hubungan baik dengan orang lain atau kebutuhan akan menjalin hubungan sosial yang muncul sebagai dorongan untuk mahasiswa itu sendiri dalam hal berinteraksi dan memiliki hubungan yang baik pada lingkungan disekitar, demi memperoleh pengalaman sebanyak-banyaknya.

Sesuai pendapat Yuliani, (2023) motivator dominan sangat bergantung pada pengalaman hidup yang dimiliki seseorang sebagai usaha untuk mewujudkan apa yang diharapkan sebagai kebutuhan awal. Dengan adanya pengalaman yang diperoleh akibat dari adanya hubungan interaksi sosial yang terjalin, menyebabkan mahasiswa dapat merubah pola pikir, tindakan, dan tingkah laku kearah yang positif, selain itu pengalaman-pengalaman buruk yang pernah dilakukan mahasiswa sebab cara pergaulan atau akibat interaksi sosial yang salah dapat dijadikan pengalaman berharga yang sebisa mungkin tidak dilakukan kedepannya. Berikut adalah jawaban salah satu responden angkatan 2018 yang lainnya ketika ditanyakan tentang “apa motivasi awal anda ketika memutuskan melanjutkan kuliah di luar Papua yaitu memutuskan untuk kuliah di pulau Jawa?”

Angkatan 2018 MLN (nama disamarkan)

*“Motivasi saya kuliah di luar papua agar mendapatkan banyak pengalaman dan kenalan jadi saya menginginkan ke Jawa Tengah yaitu Salatiga”*

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada responden Mahasiswa yang dikaitkan dengan teori McClelland yang telah dibahas sebelumnya, jika dikaitkan dengan

teori kebutuhan bertingkat yang dimiliki manusia menurut Maslow’s yang terdiri dari pertama adalah kebutuhan fisiologis, yang kedua adalah kebutuhan rasa aman, yang ketiga adalah kebutuhan sosial, yang keempat adalah kebutuhan penghargaan dan yang kelima adalah aktualisasi diri. Setiap tingkatan tersebut akan didapatkan jika telah dilewati pemenuhan kebutuhan yang ada dibawahnya dan begitulah seterusnya (Fahmi, Irham, 2016).

Maka analisis yang dilakukan peneliti tingkatan kebutuhan Mahasiswa penerima beasiswa YPMAK telah masuk hingga tingkatan kebutuhan aktualisasi diri, karena kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat kebutuhan tertinggi yang bentuknya dari kebutuhan ini berupa pekerjaan yang menantang, pekerjaan kreatif, dan pengembangan potensi diri yang menggambarkan posisi dirinya di tengah masyarakat (Widayanto. 2019). Dalam hal penelitian ini seluruh Mahasiswa penerima beasiswa YPMAK menjadikan motivasi dari masing-masing Mahasiswa sebagai suatu proses dorongan yang nantinya setelah menyelesaikan pekerjaan akan bermuara pada suatu pekerjaan kreatif yang menantang, oleh karena itu pengembangan diri dalam masa perkuliahan bagi Mahasiswa menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan motivasi yang diinginkan.

### 3. Pengaruh Orang Tua, Teman Sebaya dan Pasangan dalam Memotivasi Prestasi

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan bahwa Mahasiswa program beasiswa YPMAK menyatakan bahwa adanya motivasi yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya maupun pasangan sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa tersebut sebagai bentuk dorongan untuk meningkatkan motivasi Mahasiswa. Sesuai dengan pernyataan McClelland dalam Haryani & Tairas, (2014) motivasi dapat terbentuk dari faktor eksternal yang meliputi



lingkungan, keluarga serta teman.

Mahasiswa merasa dengan adanya dorongan dari pihak-pihak lain diluar dari diri sendiri dapat membangkitkan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan perkuliahan, sehingga keinginan untuk perprestasi sebagai kebutuhan utama dapat perkuliahan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Namun ternyata pengaruh dari teman sebaya dan pasangan bisa positif dan negatif. Berikut ini penjelasannya :

a. Pengaruh Negatif Teman Sebaya dan Pasangan : Mendahulukan Kesenangan, Menurunkan Prestasi

Mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa segala kesalahan yang pernah terjadi pada diri mahasiswa yang mengakibatkan lamanya waktu perkuliahan yang dijalani mahasiswa berasal dari diri mahasiswa itu sendiri yang salah dalam pergaulan, dalam hal ini karena pengaruh teman sebaya dan pasangan, yang menyebabkan lebih mementingkan kesenangan ketika diperantauan, sehingga menurunkan prestasi Mahasiswa. Hal ini terlihat dari Mahasiswa program beasiswa YPMK yang kerap kali melakukan gaya hidup yang tidak sehat.

Menurut Buana dan Tobing, (2019) pada tahap perkembangan remaja, individu sedang berada pada fase pencarian identitas diri salah satunya adalah mahasiswa. Hal tersebut pasti ada yang memotivasi atau mendorong, sehingga mahasiswa mengikuti perilaku gaya hidup yang tidak sehat. Namun kecenderungan mahasiswa semakin lama waktu perkuliahan yang dijalani. Berikut adalah jawaban responden ketika ditanyakan tentang pengaruh negatif pergaulan yang mempengaruhi motivasi Mahasiswa.

Angkatan 2018 MHF (nama disamarkan)

*"Dampak negatifi yang terjadi pada saya akibat dari pergaulan yang salah adalah mengikuti teman-teman mabuk dan jalan-jalan keluar*

*kota tanpa tujuan yang jelas"*

Angkatan 2019 VLX (nama disamarkan)

*"Pergaulan yang buruk dan ajakan dari teman kearah yang negitif hingga lupa waktu"*

Angkatan 2019 MSS (nama disamarkan)

*"Ada dampak negatif dalam pergaulan menurut saya yang membuat prestasi saya rendah ketika awal-awal disini yang bersifat negatif"*

Angkatan 2019 AML (nama disamarkan)

*"Pergaulan ada yang sehat dan ada yang tidak sehat, kalau saya ketika di awal-awal kuliah pergaulan saya kurang baik, kadang begadang dengan teman-teman sampai pagi, kadang ajak kesana-kesini pergaulan yang tidak bagus pokoknya, sehingga tidak bisa bangun pagi dan ke kampus yang menghambat tugas-tugas akibatnya nilai saya buruk"*

Angkatan 2020 NPS (nama disamarkan)

*"Pergaulan yg kurang bagus seperti merokok, minum minuman berakohol, judi online itu merupakan dampak negatif ketika saya salah dalam bergaul atau memilih teman"*

Angkatan 2020 ARO (nama disamarkan)

*"Ada dampak negatif pergaulan sehingga membuat saya lupa tugas dan tidak bertanggung jawab dengan kuliah, karena ikut teman-teman yang kurang baik".*

b. Pengaruh Positif Orang Tua, Teman Sebaya dan pasangan : Keinginan untuk cepat menyelesaikan kuliah.

Pengalaman-pengalaman negatif yang diperoleh mahasiswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya digunakan mahasiswa sebagai dasar untuk mengevaluasi diri, mengidentifikasi kelemahan, dan mencari cara untuk memperbaiki diri kearah yang lebih baik lagi demi terwujudnya cita-cita atau harapan yang diinginkan sebagai motifasi. Mahasiswa - mahasiswa yang tergolong angkatan tua yang diwawancarai mengatakan saat ini lebih fokus dalam menjalani perkuliahan dengan disiplin mengerjakan tugas dan mengikuti perkuliahan, karena rata-rata mahasiswa tersebut memiliki



target untuk menyelesaikan perkuliahan di tahun yang akan datang yaitu tahun 2025.

Selain itu juga karena adanya jangka waktu tertentu yaitu 4 tahun yang ditetapkan oleh program beasiswa YPMAK, sehingga jika masa perkuliahan mahasiswa program melebihi jangka waktu yang ditentukan maka akan segera dipulangkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu jika ingin dipertahankan yaitu diberi kesempatan sedikit lebih lama bagi Mahasiswa yang telah memiliki jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang banyak atau akan segera lulus.

Sedangkan yang paling mendasar adalah adanya peran orang tua sebagai pemberi motivasi kepada mahasiswa penerima beasiswa YPMAK, walaupun hanya berupa dukungan melalui telepon namun sangat berdampak positif bagi kemajuan dan keseriusan Mahasiswa dalam menjalani perkuliahan, adanya desakan dari orang tua untuk secepatnya menyelesaikan perkuliahan menjadikan mahasiswa lebih terpacu untuk menentukan target dan serius dalam hal menjalankan perkuliahan.

### C. Peran Pendamping UKSW dalam Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Peserta Penerima Beasiswa YPMAK

Pendamping menyatakan ketika diwawancarai tugas dan fungsi pendampingan di UKSW yang dilakukan pada mahasiswa penerima beasiswa YPMAK bukan hanya terbatas kepada mahasiswa saja, melainkan juga soal Papua secara keseluruhan atau secara umum. Peran pendamping secara langsung bertanggung jawab penuh terhadap seluruh perjalanan proses mahasiswa penerima beasiswa, tidak terkecuali dengan proses pencairan dana dari YPMAK.

Selain itu pendamping juga berperan dalam memastikan bahwa mahasiswa penerima beasiswa betul-betul menjalankan tugas untuk belajar, oleh karena itu dilakukan

pendampingan evaluasi semester, sehingga mahasiswa penerima lewat pendampingan bisa di kontrol setiap bulannya, selain itu juga berperan dalam mengontrol kondisi diluar studi mahasiswa itu sendiri, dari segi kesehatan mahasiswa, pergaulan dan segala sesuatunya agar selalu dalam keadaan yang baik-baik saja, sehingga dengan hal tersebut mahasiswa program beasiswa YPMAK menganggap bahwa pendamping adalah orang tua bagi mahasiswa di tanah perautauan, segala keluhan mahasiswa dapat disampaikan secara terbuka kepada pendamping dan secara bersama mencari solusi terkait dengan persoalan atau permasalahan yang terjadi pada mahasiswa program beasiswa YPMAK tersebut.

Bukan hanya itu saja pendamping juga memastikan bagaimana proses interaksi belajar mahasiswa dengan teman-teman mahasiswa lain, semua dipantau lewat proses pendampingan karena keberhasilan studi juga di pengaruhi oleh faktor-faktor di sekitar mahasiswa, namun semuanya tergantung bagaimana mahasiswa bisa membangun komunikasi di kelas dengan teman-teman yang lain minimal dalam hal tugas dan komunikasi dengan dosen.

Banyak hal yang dilakukan pendamping demi meningkatkan motivasi mahasiswa penerima beasiswa peran pendamping juga sebagai penanggung jawab mahasiswa, Pengontrol mahasiswa penerima beasiswa dari segi akademik terkait nilai dan absensi, serta non akademik seperti kesehatan, aktifitas diluar mahasiswa penerima beasiswa juga menjadi tanggung jawab pendamping untuk melakukan pengurusan jika terjadi masalah, sebagai pemberi motivasi kepada mahasiswa penerima beasiswa, memberi teguran bagi Mahasiswa yang tidak aktif kuliah, dan mengontrol tindakan mahasiswa penerima beasiswa YPMAK agar dapat fokus pada tujuan.

Pendamping mengungkapkan bahwa sebagian



besar mahasiswa lebih termotivasi jika adanya pemberian *reward* kepada mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik, dengan ini pendamping berusaha untuk memberikan *reward* bukan hanya melalui meterial saja melainkan juga dengan kata-kata penyemangat yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa penerima Beasiswa YPMAK semakin baik, agar tujuan yang sudah diharapkan dapat terealisasi secara efektif dan efisien.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi motivasi Mahasiswa penerima beasiswa YPMAK mulai dari angkatan 2017 hingga 2019 yang diwawancarai yaitu motivasi sebagai seorang pengusaha/pembisnis, motivasi agar mendapatkan banyak pengalaman, dalam hal ini adalah menjalin relasi atau jaringan sebanyak-banyaknya, dan motivasi menjadi tenaga pendidik Guru atau Dosen, sehingga dapat mengajar di pedalaman-pedalaman Papua khususnya di Timika.

Sedangkan peran pendamping bagi Mahasiswa penerima beasiswa YPMAK berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang pendamping yaitu berperan dalam hal pendampingan Mahasiswa di UKSW yang tidak terbatas kepada Mahasiswa saja, melainkan juga soal Papua secara keseluruhan atau secara umum dan juga secara langsung bertanggung jawab penuh terhadap seluruh perjalanan proses Mahasiswa penerima beasiswa dari segi akademik terkait nilai dan absensi, serta non akademik seperti kesehatan, aktifitas di luar Mahasiswa dalam hal pengurusan jika terjadi masalah diluar kampus.

### Daftar Pustaka

Buana, Yuli EPA dan Tobing, D. 2019. Motivasi Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI Universitas Udayana

- Mengikuti Gaya Hidup Hedonisme. *Jurnal Psikologi Udayana*. 6(2): 221-231.
- Fathoni, A. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Hasibuan, H dan Malayu S. P., 2007. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Cetakan ke-5, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hastuti. 2022. *Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Baznas di Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung*. Diploma Thesis. Uin Raden Intan Lampung.
- Haryani, R., & Tairas, M.M.W. (2014). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3 (1). 30-36.
- Hermi, Utin Nina ., Asha, Muhammad Toasin., dan Zain, Desvira. Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*. 3(1): 7-12.
- Heru, Emanuel. 2023. Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*. 12(1): 60-74.
- Iskandar. 2016. Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslom terhadap peningkatan kinerja pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah*. 4(1), 24-34.
- Jonatan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Latief, S dan Wisudawati, F. 2020. Pengaplikasian teori hierarchy of needs Maslow dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi*. 4(3): 1-14
- Nawangwulan, Rika Aulia Gisnarinda. 2019.





- Hubungan Dukungan Sosial Guru dan Motivasi Berprestasi Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikoborneo*. 7(3): 410-418.
- Nawaripi dan Mikael. 2022. Pengaruh Perilaku, Motivasi, dan Komitmen Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Umum Program Beasiswa YPMAK (Studi Kasus di Yayasan Binterbusih, Sebagai Mitra Pelaksana dan Pengelolah Program Beasiswa YPMAK Timika di Semarang, Jawa Tengah). Tesis. Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pasca Sarjana Universitas Widyatama.
- Octaviani, Anna., Yohana, Corry., dan Pratama, Aditya. 2023. Pengaruh Kecenderungan Mengambil Risiko, Kebutuhan akan Prestasi dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*. 4(1): 160-176
- Pertiwi, J dan Nadia, F. 2013. Motivasi Mahasiswa Menikah sebelum Menyelesaikan Masa Studi (Studi Kasus di Fisip Ur). Skripsi. Universitas Riau, Fakultas Sains Sosial dan Politik.
- Raito dan Baety, Putri Nurul. 2022. Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland terhadap Prestasi Akademik Siswa dalam Pembelajaran Pai Kelas XI Akl Di Smk Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*. 1(1): 1-11.
- Rahmat, P. S. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*. V, 7.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge, 2009. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.,
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supar. 2015. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental Sedang Kelas 1-6 Di SLB YPAC Semarang. Skripsi dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sukardi. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukardi, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subagjo, J. 2001. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang P., 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan ke-4, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Thahroni, Taher. 2013. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Waruwu, D. 2017. Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jom FISIP*. 4 (2): 1-15
- Wahjono, S. I. 2022. *Manajemen Motivasi Bahan Ajar Manajemen*. Penerbit: ResearchGate.
- Widayanto, Mutinda Teguh. 2019. Hierarki Kebutuhan Mahasiswa dan Pemenuhannya pada Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo (Studi Aplikasi dari Teori Hierarki Kebutuhan Maslow). *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*. 5(1): 14-28.
- Yance Beanal. 2023. *Implementasi Gaya Kepemimpinan Menuju Sumber Daya Manusia Papua Yang Berkualitas*. Thesis. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yuliani, M. 2023. Hubungan Motivasi Mahasiswa dan Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan Prestasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2(1): 11-17.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

